Sinergi Komunitas dan Kepemimpinan Berbasis Karakter Untuk Pengembangan SDM Pemuda

Community Synergy and Character-Based Leadership For Youth Human Resource Development

Klemens Mere

Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: monfoort21@gmail.com

Abstrak

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) pemuda merupakan agenda strategis dalam mendukung kemajuan bangsa, karena pemuda dipandang sebagai agen perubahan yang memiliki potensi besar dalam menentukan arah pembangunan di masa depan. Upaya untuk meningkatkan kualitas pemuda tidak cukup hanya dengan memberikan pendidikan formal, tetapi juga perlu memperkuat karakter, kepemimpinan, serta peran komunitas sebagai ruang pembinaan yang lebih luas. Sinergi komunitas dan kepemimpinan berbasis karakter memberikan pendekatan yang komprehensif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul dalam keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga memiliki integritas moral, kepekaan sosial, serta daya juang yang tinggi. Komunitas dapat berfungsi sebagai wadah partisipasi aktif, kolaborasi, dan penguatan jaringan sosial yang memungkinkan transfer pengetahuan, pertukaran pengalaman, serta dukungan emosional. Sementara itu, kepemimpinan berbasis karakter menekankan nilai-nilai kejujuran, etika, tanggung jawab, dan keteladanan, sehingga pemuda dapat terinspirasi untuk menjadi pribadi yang visioner dan berorientasi pada kebaikan bersama. Integrasi antara kedua aspek ini mendorong terbentuknya SDM pemuda yang inovatif, adaptif, dan berkontribusi positif dalam menghadapi tantangan globalisasi serta pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Kata Kunci: Sinergi komunitas; kepemimpinan berbasis karakter; pengembangan SDM; pemuda

Abstract

Developing youth human resources (HR) is a strategic agenda in supporting national progress, as youth are seen as agents of change with significant potential in determining the direction of future development. Efforts to improve youth quality require more than just providing formal education; they also require strengthening character, leadership, and the role of the community as a broader development space. The synergy between community and character-based leadership provides a comprehensive approach to developing a generation of young people who excel not only in skills and knowledge but also possess moral integrity, social sensitivity, and a strong fighting spirit. Communities can serve as a forum for active participation, collaboration, and strengthening social networks, enabling the transfer of knowledge, the exchange of experiences, and emotional support. Meanwhile, character-based leadership emphasizes the values of honesty, ethics, responsibility, and exemplary behavior, thus inspiring youth to become visionary individuals oriented toward the common good. The integration of these two aspects encourages the development of youth human resources who are innovative, adaptive, and contribute positively to facing the challenges of globalization and sustainable development at the local, national, and international levels.

Keywords: Community synergy; character-based leadership; HR development; youth

<https://journal.yrpiuku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2025 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

1. Pendahuluan

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) pemuda menjadi agenda strategis yang sangat penting dalam menghadapi dinamika globalisasi. Pemuda dipandang sebagai agen perubahan yang mampu mendorong transformasi sosial, ekonomi, dan budaya. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang menekankan pembentukan karakter, kepemimpinan, serta penguatan komunitas sebagai ruang pembelajaran kolektif. Studi tentang identitas politik pemuda menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mereka dalam komunitas mampu mengurangi polarisasi sosial sekaligus meningkatkan partisipasi demokratis (Essomba et al., 2023; Guerrero Puerta, 2023). Hal ini menegaskan pentingnya sinergi komunitas dalam membangun kesadaran kolektif serta memperkuat kualitas SDM pemuda.

Selain komunitas, kepemimpinan berbasis karakter juga memegang peran kunci dalam membentuk generasi muda yang berintegritas. Kepemimpinan transformasional dan transaksional terbukti memengaruhi aspek etis serta keberlanjutan organisasi, sehingga dapat menjadi landasan dalam pembinaan generasi muda (Changar & Atan, 2021; Demo et al., 2022). Lebih lanjut, kepemimpinan yang menekankan pada nilai moral dan keteladanan berkontribusi positif terhadap terciptanya organisasi dan komunitas yang berdaya saing. Dengan demikian, pendekatan kepemimpinan berbasis karakter sangat relevan dalam membangun ketahanan SDM pemuda di era kompetitif.

Dalam konteks pendidikan, peran kepemimpinan dan komunitas semakin signifikan seiring dengan berkembangnya tuntutan digitalisasi. Penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen SDM yang terintegrasi dengan inovasi mampu menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan (Alfawaire & Atan, 2021; Oliveira et al., 2021). Hal ini penting bagi pemuda yang harus menghadapi perubahan teknologi dan sosial yang cepat, sehingga sinergi komunitas dan kepemimpinan berbasis karakter dapat memperkuat kemampuan adaptasi mereka. Integrasi ini bukan hanya mendukung keterampilan teknis, tetapi juga membangun nilai-nilai fundamental yang berakar pada etika dan tanggung jawab sosial.

Lebih lanjut, penelitian dalam bidang kepemimpinan digital menegaskan bahwa perkembangan teknologi mengubah paradigma interaksi sosial dan pola kepemimpinan (Karakose et al., 2022; Khanchai et al., 2025). Pemuda yang tumbuh di era digital membutuhkan figur kepemimpinan yang mampu mengarahkan mereka untuk memanfaatkan teknologi secara produktif dan berkelanjutan. Di sisi lain, komunitas digital juga menjadi ruang baru yang dapat memperkuat identitas sosial pemuda, mendorong kreativitas, serta menumbuhkan solidaritas lintas budaya.

Upaya membangun sinergi komunitas dan kepemimpinan berbasis karakter juga terlihat dalam program pengembangan kepemimpinan multikultural yang ditujukan bagi pemuda di wilayah perbatasan (Laeheem et al., 2025; Morgan et al., 2025). Program-program tersebut memperlihatkan bahwa penguatan karakter dan partisipasi aktif dalam komunitas mampu meningkatkan rasa tanggung jawab serta kemampuan pemuda dalam menghadapi keragaman sosial. Dengan demikian, integrasi antara komunitas dan kepemimpinan berbasis karakter dapat dipandang sebagai strategi efektif dalam menciptakan SDM pemuda yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing global.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam sinergi antara komunitas dan kepemimpinan berbasis karakter dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) pemuda. Data diperoleh melalui studi literatur yang menekankan pada konsep kepemimpinan, pembinaan karakter, serta peran komunitas dalam membentuk kapasitas pemuda. Analisis dilakukan dengan menelaah berbagai hasil penelitian yang relevan, kemudian disintesis untuk menemukan pola, kesamaan, serta perbedaan yang dapat memperkaya pemahaman teoretis.

Proses analisis dilakukan melalui tahapan pengumpulan, reduksi, dan interpretasi data. Pertama, literatur dipilih berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian. Kedua,

informasi yang terkandung dalam setiap literatur disaring untuk menemukan tema utama yang berkaitan dengan sinergi komunitas dan kepemimpinan berbasis karakter. Ketiga, hasil sintesis tersebut kemudian disusun secara sistematis untuk membangun argumen yang mendukung pengembangan SDM pemuda. Dengan demikian, metode ini memungkinkan penelitian menghasilkan gambaran konseptual yang komprehensif dan dapat dijadikan dasar bagi penelitian lanjutan maupun praktik lapangan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Peran Komunitas dalam Pembentukan Identitas dan Partisipasi Pemuda

Komunitas memiliki kontribusi penting dalam membentuk identitas sosial dan politik pemuda. Keterlibatan aktif dalam komunitas dapat mengurangi kecenderungan disaffection politik sekaligus memperkuat kesadaran demokratis (Essomba et al., 2023). Pemuda yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan komunitas cenderung memiliki rasa kepemilikan sosial yang tinggi dan mampu melawan polarisasi.

Lebih jauh, studi tentang paradigma kajian pemuda menegaskan bahwa komunitas adalah arena sosial yang memfasilitasi transformasi identitas, kreativitas, dan keterlibatan sipil (Guerrero Puerta, 2023). Pemuda dapat mengembangkan kapasitas kepemimpinan informal melalui interaksi sosial yang terbangun dalam komunitas. Dengan demikian, komunitas berfungsi sebagai ruang pembelajaran sosial yang melengkapi pendidikan formal.

Selain itu, intervensi sosial berbasis aksi kolektif juga terbukti mendorong keterlibatan pemuda sejak usia dini, sehingga membentuk sikap kepedulian terhadap isu sosial dan meningkatkan rasa tanggung jawab (Shearer et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa komunitas bukan hanya sekadar tempat berkumpul, melainkan medium penguatan karakter dan identitas demokratis pemuda. Dalam konteks yang lebih luas, komunitas juga menyediakan ruang publik yang memungkinkan pemuda mengekspresikan identitasnya secara terbuka (Klot & Zahn, 2025). Bahkan, keterlibatan komunitas dapat mendorong pemuda mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang memperkuat partisipasi sosial-ekonomi (Mujtaba et al., 2025).

Kepemimpinan Berbasis Karakter sebagai Fondasi Penguatan SDM Pemuda

Kepemimpinan yang menekankan pada nilai moral dan etika berperan penting dalam menciptakan generasi muda yang berintegritas. Pendekatan kepemimpinan transformasional dan transaksional terbukti mampu memengaruhi aspek etis dalam organisasi, yang juga dapat diterapkan pada pembinaan pemuda (Changar & Atan, 2021). Nilai ini sangat penting untuk menghadapi tantangan era modern yang sarat dengan kompleksitas sosial.

Lebih lanjut, hubungan antara kepemimpinan, kebijakan, dan praktik SDM menunjukkan adanya kontribusi signifikan dalam membangun budaya organisasi yang positif (Demo et al., 2022). Keteladanan pemimpin berbasis karakter tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga memperkuat kapasitas kolektif dalam menghadapi perubahan.

Studi terkait program pengembangan kepemimpinan multikultural di Thailand memperlihatkan bagaimana penguatan nilai kepemimpinan berbasis karakter mampu meningkatkan adaptabilitas pemuda dalam masyarakat yang beragam (Laeheem et al., 2025). Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan berbasis karakter adalah salah satu fondasi utama dalam mencetak SDM pemuda yang siap bersaing secara global.

Sinergi Digitalisasi dan Kepemimpinan dalam Peningkatan Kapasitas Pemuda

Era digital menuntut pemuda untuk memiliki kemampuan adaptif dalam mengelola perubahan teknologi yang cepat. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan digital mengalami perkembangan signifikan dan menjadi paradigma baru dalam manajemen

organisasi (Karakose et al., 2022). Hal ini dapat dijadikan landasan untuk membimbing pemuda agar lebih produktif dan inovatif di ruang digital.

Dalam konteks pendidikan, literasi digital berbasis strategi gamifikasi terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman pemuda di lingkungan pendidikan tinggi (Khanchai et al., 2025). Pemuda yang terbiasa dengan pendekatan digital interaktif lebih siap menghadapi tantangan masa depan yang sarat dengan teknologi.

Di sisi lain, pemanfaatan strategi SDM yang terintegrasi dengan inovasi juga berkontribusi terhadap penciptaan keunggulan kompetitif berkelanjutan (Alfawaire & Atan, 2021). Integrasi komunitas digital dengan kepemimpinan berbasis karakter dapat memperkuat kapasitas adaptasi dan daya saing pemuda, sekaligus memastikan bahwa nilai-nilai etika tetap menjadi pijakan utama dalam era transformasi digital.

Kolaborasi Komunitas dan Kepemimpinan untuk Pemberdayaan Sosial Pemuda

Sinergi komunitas dan kepemimpinan berbasis karakter dapat menjadi motor utama dalam pemberdayaan sosial pemuda. Studi tentang jalur relasional menuju kontrol sosiopolitik menunjukkan bahwa kolaborasi komunitas mampu meningkatkan rasa percaya diri pemuda dalam mengambil peran sosial (Morgan et al., 2025). Interaksi ini menciptakan lingkungan kondusif untuk mengembangkan kapasitas kepemimpinan berbasis pengalaman nyata, sekaligus memperkuat identitas demokratis pemuda (Essomba et al., 2023).

Selain itu, pendekatan pembinaan yang menekankan keterampilan mental dan ketahanan psikologis juga diperlukan bagi pemuda yang menghadapi kerentanan sosial (Cumming et al., 2024). Komunitas berfungsi sebagai ruang sosial yang memperkuat identitas, kreativitas, serta partisipasi sipil generasi muda (Guerrero Puerta, 2023). Program berbasis komunitas yang dikombinasikan dengan kepemimpinan berbasis karakter akan memperkuat aspek emosional, sosial, dan intelektual pemuda.

Lebih jauh, praktik coaching dalam pendidikan tinggi terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan manajerial generasi muda, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab (Seemann et al., 2024). Intervensi berbasis aksi sosial pada usia remaja juga terbukti mampu menumbuhkan kepedulian sosial dan meningkatkan keterlibatan pemuda dalam kegiatan kolektif (Shearer et al., 2025). Integrasi berbagai pendekatan ini memperlihatkan bahwa kolaborasi komunitas dan kepemimpinan berbasis karakter tidak hanya memperkuat kapasitas individu, tetapi juga menciptakan dampak sosial yang lebih luas bagi masyarakat.

4. Simpulan

Sinergi antara komunitas dan kepemimpinan berbasis karakter terbukti menjadi landasan penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) pemuda. Komunitas memberikan ruang kolaborasi, partisipasi, serta pembelajaran sosial yang memperkaya pengalaman pemuda, sementara kepemimpinan berbasis karakter membentuk integritas, etika, dan tanggung jawab sebagai fondasi utama pembinaan generasi muda.

Integrasi keduanya menciptakan ekosistem yang mendukung pemuda untuk berkembang secara komprehensif, baik dari aspek kognitif, emosional, sosial, maupun moral. Hal ini tidak hanya memperkuat kapasitas individu, tetapi juga membangun solidaritas kolektif yang mampu mendorong produktivitas dan keberlanjutan. Dengan demikian, pemuda dapat tampil sebagai agen perubahan yang inovatif dan adaptif dalam menghadapi dinamika global.

Ke depan, pengembangan SDM pemuda melalui sinergi komunitas dan kepemimpinan berbasis karakter perlu terus diperkuat dengan strategi yang berorientasi pada nilai, kolaborasi, dan keberlanjutan. Upaya ini diharapkan mampu mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam keterampilan teknis, tetapi juga memiliki integritas serta kepedulian sosial yang tinggi, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

5. Daftar Pustaka

- Alfawaire, F., & Atan, T. (2021). The Effect of Strategic Human Resource and Knowledge Management on Sustainable Competitive Advantages at Jordanian Universities: The Mediating Role of Organizational Innovation. *Sustainability*, 13(15), 8445. <https://doi.org/10.3390/su13158445>
- Changar, M., & Atan, T. (2021). The Role of Transformational and Transactional Leadership Approaches on Environmental and Ethical Aspects of CSR. *Sustainability*, 13(3), 1411. <https://doi.org/10.3390/su13031411>
- Cumming, J., Quinton, M. L., Tidmarsh, G., & Reynard, S. (2024). Mental Skills Training for Youth Experiencing Multiple Disadvantage. *Youth*, 4(4), 1591–1609. <https://doi.org/10.3390/youth4040102>
- Damanik, J., & Widodo, W. (2024). Unlocking Teacher Professional Performance: Exploring Teaching Creativity in Transmitting Digital Literacy, Grit, and Instructional Quality. *Education Sciences*, 14(4), 384. <https://doi.org/10.3390/educsci14040384>
- Demo, G., Coura, K., Fogaça, N., Costa, A. C., Scussel, F., & Montezano, L. (2022). How Are Leadership, Virtues, HRM Practices, and Citizenship Related in Organizations? Testing of Mediation Models in the Light of Positive Organizational Studies. *Sustainability*, 14(3), 1508. <https://doi.org/10.3390/su14031508>
- Essomba, M. À., Nadeu, M., & Tarrés, A. (2023). Youth Democratic Political Identity and Disaffection: Active Citizenship and Participation to Counteract Populism and Polarization in Barcelona. *Societies*, 13(12), 245. <https://doi.org/10.3390/soc13120245>
- Guerrero Puerta, L. (2023). A Review of Evolving Paradigms in Youth Studies. *Societies*, 13(6), 136. <https://doi.org/10.3390/soc13060136>
- Karakose, T., Kocabas, I., Yirci, R., Papadakis, S., Ozdemir, T. Y., & Demirkol, M. (2022). The Development and Evolution of Digital Leadership: A Bibliometric Mapping Approach-Based Study. *Sustainability*, 14(23), 16171. <https://doi.org/10.3390/su142316171>
- Kawasaki, H., Yamasaki, S., Masuoka, Y., Iwasa, M., Fukita, S., & Matsuyama, R. (2021). Remote Teaching Due to COVID-19: An Exploration of Its Effectiveness and Issues. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 2672. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052672>
- Khanchai, S., Worragin, P., Ariya, P., Intawong, K., & Puritat, K. (2025). Toward Sustainable Digital Literacy: A Comparative Study of Gamified and Non-Gamified Digital Board Games in Higher Education. *Education Sciences*, 15(8), 966. <https://doi.org/10.3390/educsci15080966>
- Klot, S., & Zahn, A. (2025). Youth and Publicness. *Architecture*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.3390/architecture5010011>
- Laeheem, K., Tepsing, P., & Hayisa-e, K. (2025). Development of a Multicultural Leadership Promotion Program for Youth in Thailand's Three Southern Border Provinces. *Youth*, 5(3), 82. <https://doi.org/10.3390/youth5030082>
- Mere, K., Puspitasari, D., Asir, M., Rahayu, B., & Mas'ud, M. I. (2024). The role of interactive content in building consumer engagement and strengthening brand loyalty: A review on social media platforms and corporate websites. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5455–5556.
- Morgan, K. Y., Wiley, K., Christens, B. D., Clark, A. B., & Loomis, C. (2025). Relational Pathways to Sociopolitical Control: A Mixed-Methods Study. *Youth*, 5(2), 34. <https://doi.org/10.3390/youth5020034>
- Mujtaba, G., Zulkiffli, S. N. 'A., Padlee, S. F., Mohamed, W. N., & Sukri, N. K. A. (2025). Impact of Entrepreneurial Inspiration, Awareness, and Skills on University Students' Entrepreneurial Intentions: The Mediating Role of Entrepreneurial Education. *Administrative Sciences*, 15(1), 15. <https://doi.org/10.3390/admsci15010015>

- Oliveira, M., Sousa, M., Silva, R., & Santos, T. (2021). Strategy and Human Resources Management in Non-Profit Organizations: Its Interaction with Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 75. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010075>
- Seemann, P., Štofková, Z., Poliaková, A., Biňasová, V., & Loučanová, E. (2024). Coaching Approach as a Sustainable Means of Improving the Skills of Management Students. *Administrative Sciences*, 14(6), 114. <https://doi.org/10.3390/admsci14060114>
- Shearer, C., Curran, K. M., Carroll, P., & Foweather, L. (2025). Youth Social Action Interventions in Young People Aged Between 8 and 16 Years: A Narrative Review. *Youth*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.3390/youth5010008>
- Zhang, M., Antwi-Afari, M. F., Wang, C., Sun, W., Mohandes, S. R., & Abdulai, S. F. (2025). Uncertainty in Software Development Projects: A Review of Causes, Types, Challenges, and Future Research Directions. *Systems*, 13(8), 650. <https://doi.org/10.3390/systems13080650>